

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni rupa berkembang oleh dinamikanya sendiri, termasuk dialetika gagasannya sendiri. Dengan kata lain, dikehendaki perkembangan yang mandiri, bukan sekedar terseret perkembangan seni rupa di negeri asing (Barat). Salah satu perkembangan seni rupa Indonesia yang tidak terseret perkembangan seni rupa di negeri asing (Barat) jelas terlihat dalam karya seni rupa Indonesia yang disebut batik.

Batik merupakan salah satu karya seni rupa yang tergolong kedalam seni rupa kria yang berkembang pesat di Indonesia khususnya di pulau Jawa. Kota Pekalongan misalnya, kota ini sering disebut sebagai kota batik, begitu juga kota Solo dan Jogjakarta.

Kata batik sudah tak lagi asing dalam pendengaran kita, setiap mendengar kata batik, yang terbayang dalam benak adalah selembar kain bermotif ornamen dengan warna yang menggoda mata. Biasanya ornamen sebagai motif batik adalah pertanda dari mana batik tersebut berasal, motif batik menjadi ciri khas di mana batik berasal. Motif batik Pekalongan akan berbeda dengan motif batik yang berasal dari kota Solo.

Batik sudah ada sejak berabad yang lalu di bumi Nusantara, ini terlihat dari arca-arca di candi di Pulau Jawa. Batik identik dengan Jawa, batik berasal dari bahasa Jawa yaitu mbat dan tik. Para abdi dalem, pangeran dan sultan dari kesultanan di Jawa mempunyai busana khusus dalam upacara resmi di dalam

kesultanan yang berbahan dasar batik dengan motif tertentu. Dari motif busana yang dikenakan dapat diketahui sebagai apa kedudukannya dalam masyarakat.

Warna pada kain batik ada yang berbahan alami, yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan ada juga yang memakai bahan kimia. Warna dari perwarnaan alam sangat berbeda dari bahan kimia, bahan kimia menghasilkan warna yang lebih kontras.

Beberapa tahun yang lalu di Langkat tidak jauh dari wilayah tempat tinggal saya tepatnya di Gebang Kabupaten Langkat ada industri rumah tangga yang menghasilkan kain batik bernama Batik Tulis Adinda yang dikelola oleh wanita kelahiran Kota Madya Binjai 28 Januari 1964 Sumatera Utara bernama Ibu Lailun Purnama. Di sana warna dan motif yang mereka ciptakan untuk kain batik tersebut sangat berbeda dengan batik Jawa yang selama ini saya kenal. Warna-warna yang mendominasi adalah warna warna-warna cerah. Dengan motif yang mendominasi dalam karya batik tulis Adinda adalah motif ornamen Melayu seperti ornamen pucuk rebung, tampuk manggis dan lain-lain ada juga motif yang dimodifikasi dengan cara mengkombinasikan beberapa ornamen dalam satu karya dan ada juga menambahkan benda-benda, batik tulis Adinda juga memodifikasi bentuk motifnya dengan menambahkan serta mengurangi bentuk ornamen tersebut bahkan icon Langkat juga diangkat kedalam motif karyanya, batik tulis Adinda juga memfungsikan karyanya dengan sangat beragam.

Melihat aktivitas batik tulis Adinda, penulis yang saat ini masih terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan pendidikan seni rupa penulis tertarik untuk meneliti industri rumah tangga yang menghasilkan kain batik tersebut sebagai bahan

penelitian penulis untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan pendidikan seni rupa. Penulis melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul Tinjauan Terhadap Warna, Motif, dan Fungsi Ornamen Batik Tulis pada usaha batik Adinda di Gebang Kabupaten Langkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Warna-warna apa saja yang diterapkan pada batik tulis Adinda?
2. Motif ornamen apa saja yang diterapkan pada batik tulis Adinda?
3. Difungsikan sebagai apa saja karya batik tulis Adinda?
4. Sejauh manakah masyarakat Langkat mengapresiasi karya batik yang ada di Langkat?
5. Adakah kesulitan batik tulis adinda dalam memperoleh bahan?

C. Pembatasan Masalah

Adapun permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah, warna motif dan fungsi ornamen yang terdapat pada karya batik Adinda

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam kegiatan penelitian ini adalah, bagaimana ornamen batik tulis ditinjau dari warna, motif dan fungsi yang dipakai pada usaha batik Adinda di Gebang Kabupaten Langkat

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui bagaimana ornamen batik tulis ditinjau dari warna, motif dan fungsi yang dipakai pada usaha batik Adinda di Gebang Kabupaten Langkat

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan karya ilmiah
2. Sebagai tambahan wawasan peneliti terhadap ornamen yang diterapkan pada batik tulis.
3. Sebagai bahan pengembangan kepustakaan jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai sumbangan kepada penulis lain yang akan mengkaji ornamen yang diterapkan pada pembuatan batik tulis.